p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No 2, Oktober-Desember 2026, pp 5487-5491

Edukasi Literasi Informasi Untuk Memilih dan Memverifikasi Sumber Belajar Bahasa Arab di Internet

Nurmaya Medopa [1], MZ Muttaqien H. Lagala[2]*, Minan Nur[3], Muhammad Faisal[4], Musta'an Karadjo[5], Nurfadini[6], Mudzdalifa Nur H. Yandris[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Universitas Alkhairaat, Indonesia, Jl. Diponegoro No. 39, Kec. Palu Barat Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia
E-mail: mzmuttaqienmz@gmail.com
*Corresponding Author
https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.8049

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 06 Nov 2026
Revised: 10 Nov 2026
Accepted: 20 Nov 2026

Kata Kunci
literasi informasi; sumber belajar digital; Bahasa Arab; verifikasi informasi; Madrasah Aliyah

Keywords
information literacy; digital learning resources; Arabic language; information verification; Islamic senior high school

ABSTRACT

Akses internet menyediakan beragam sumber belajar Bahasa Arab, tetapi murid perlu menilai kredibilitas, relevansi, dan ketepatan informasi sebelum menggunakannya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memperkuat pemahaman dan keterampilan murid dalam memilih serta memverifikasi sumber belajar Bahasa Arab di internet. Kegiatan dilaksanakan pada 29 Juli 2026 di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, dengan melibatkan 18 murid kelas XI. Kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui ceramah interaktif, demonstrasi, diskusi, latihan verifikasi, dan refleksi. Evaluasi dilakukan secara deskriptif menggunakan skor *pretest* dan *posttest* serta rubrik praktik verifikasi sumber. Rata-rata skor meningkat dari 48,33 pada *pretest* menjadi 82,78 pada *posttest*, dengan peningkatan rata-rata 34,44 poin. Seluruh peserta memperoleh skor posttest yang lebih tinggi daripada skor pretest dan mencapai batas ketuntasan operasional 70 yang ditetapkan oleh tim pengabdi. Pada penilaian praktik, rata-rata skor peserta mencapai 19,78 dari skor maksimum 24 atau 82,41%. Sebanyak tujuh peserta (38,9%) berada pada kategori sangat baik, enam peserta (33,3%) pada kategori baik, dan lima peserta (27,8%) pada kategori cukup. Hasil ini menunjukkan perubahan skor tes yang positif serta capaian praktik yang bervariasi.

Internet access provides diverse Arabic-language learning resources, but students need to assess the credibility, relevance, and accuracy of information before using it. This community service activity aimed to strengthen students' understanding and skills in selecting and verifying online Arabic learning resources. It was conducted on 29 July 2026 at Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, Donggala Regency, Central Sulawesi, Indonesia, with 18 Grade XI students. The activity used an educational and participatory approach through interactive lectures, demonstrations, discussions, source-verification exercises, and reflection. Evaluation was conducted descriptively using pretest and posttest scores and a practical source-verification rubric. The mean score increased from 48.33 on the pretest to 82.78 on the posttest, representing a mean gain of 34.44 points. All participants scored higher on the posttest than on the pretest and met the operational passing threshold of 70 set by the community service team. In the practical assessment, the mean score was 19.78 out of 24, equivalent to 82.41%. Seven participants (38.9%) were classified as very good, six (33.3%) as good, and five (27.8%) as adequate. These findings indicate positive changes in test scores and varying levels of practical performance.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite : Nurmaya Medopa et al. (2026), Edukasi Literasi Informasi Untuk Memilih dan Memverifikasi Sumber Belajar Bahasa Arab di Internet 5(2).https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8049

PENDAHULUAN

Perkembangan internet memperluas akses murid terhadap sumber belajar Bahasa Arab dalam beragam format, seperti teks, video, audio, gambar, kamus digital, situs pembelajaran, dan media sosial. Keberagaman sumber tersebut dapat memperkaya proses belajar, tetapi ketersediaan informasi tidak selalu diikuti oleh kejelasan asal-usul, ketepatan isi, atau kesesuaian pedagogis(Iswanto, 2017). Dalam pembelajaran Bahasa Arab, informasi yang keliru dapat memengaruhi pemahaman kosakata, kaidah tata bahasa, pelafalan, makna teks, dan penggunaan ungkapan. Karena itu, keterampilan mencari informasi perlu disertai kemampuan menilai kelayakan sumber.(Ana Achoita, 2019)

Tantangan tersebut semakin penting dalam lingkungan informasi yang kerap disebut era post-truth, ketika penerimaan terhadap suatu informasi dapat dipengaruhi oleh emosi, keyakinan awal, atau popularitas konten. Jumlah tayangan dan pengikut tidak dapat menjadi bukti tunggal atas kebenaran informasi. Murid perlu mengembangkan kebiasaan untuk memeriksa siapa pembuat informasi, tujuan dan waktu penerbitannya, dukungan rujukan, serta kesesuaian isinya dengan sumber pembanding.

Literasi informasi mencakup kemampuan menemukan, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara reflektif dan etis. Kerangka *Association of College and Research Libraries* menekankan bahwa otoritas sumber bersifat kontekstual dan perlu dinilai sesuai kebutuhan informasi. Kerangka tersebut juga menggarisbawahi pentingnya memahami bagaimana informasi dibuat, dinilai, dan digunakan secara bertanggung jawab.(Foasberg, 2015) Pada ranah literasi media dan informasi, menempatkan evaluasi konten dan penyedia informasi sebagai kompetensi penting untuk menghadapi misinformasi dan disinformasi.(Tiernan et al., 2023)

Temuan Wineburg dan McGrew menunjukkan bahwa penilaian kredibilitas digital lebih kuat ketika pengguna tidak hanya membaca halaman sumber secara mendalam, tetapi juga mencari konteks dari sumber lain. Strategi yang dikenal sebagai *lateral reading* tersebut relevan untuk diterapkan secara sederhana dalam pembelajaran, misalnya dengan membandingkan penjelasan kaidah Bahasa Arab dari beberapa sumber dan menelusuri kredibilitas penerbitnya. Prinsip ini tidak berarti bahwa satu indikator dapat memastikan kebenaran, melainkan bahwa penilaian sumber perlu dilakukan melalui beberapa pemeriksaan.(Wineburg & McGrew, 2019)

Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan edukasi literasi informasi bagi murid kelas XI Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, Kabupaten Donggala. Kegiatan berfokus pada strategi memilih dan memverifikasi sumber belajar Bahasa Arab di internet. Tujuannya adalah memperkuat pemahaman murid tentang kriteria sumber yang layak serta mendorong kebiasaan memeriksa informasi sebelum menggunakannya dalam kegiatan belajar. Kontribusi praktis kegiatan ini terletak pada pengenalan prosedur verifikasi yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Arab, meskipun dampak kuantitatifnya belum diukur.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada 29 Juli 2026 di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Peserta kegiatan adalah 18 murid kelas XI. Jumlah tersebut merupakan jumlah peserta yang benar-benar mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Pendekatan ini dirancang agar peserta tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga berlatih menilai informasi. Tahapan kegiatan meliputi: (1) pembukaan dan pengenalan tujuan; (2) penyampaian materi tentang literasi informasi dan tantangan era post-truth; (3) pengenalan kriteria sumber belajar Bahasa Arab yang layak; (4) demonstrasi dan praktik memilih serta memverifikasi sumber internet; (5) diskusi dan tanya jawab; (6) refleksi dan penguatan pesan utama; serta (7) penutupan dan dokumentasi.

Lima metode digunakan selama kegiatan. Ceramah interaktif memperkenalkan konsep literasi informasi dan alasan verifikasi diperlukan. Demonstrasi menunjukkan cara menelusuri sumber, mengenali identitas penulis atau lembaga penerbit, memeriksa informasi pendukung, dan membandingkan beberapa sumber. Diskusi memberi ruang bagi peserta untuk menyampaikan pengalaman mereka menggunakan internet. Latihan verifikasi mengarahkan peserta mengajukan pertanyaan tentang siapa pembuat informasi, kapan informasi diterbitkan, apa tujuan publikasinya, apakah terdapat sumber pendukung, dan apakah isinya konsisten dengan sumber lain. Refleksi digunakan untuk merumuskan kebiasaan yang perlu diterapkan sebelum menggunakan informasi digital.

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Evaluasi menggunakan rekap pretest, posttest, dan skor rubrik praktik untuk 18 peserta. Skor pretest dan posttest disajikan pada skala 0–100. Praktik verifikasi sumber dinilai melalui enam aspek, masing-masing menggunakan skala 1–4, dengan skor maksimum 24. Data dianalisis secara deskriptif melalui perhitungan rata-rata pretest, rata-rata posttest, selisih skor, rata-rata skor rubrik, dan distribusi kategori rubrik. Untuk mendeskripsikan ketuntasan dalam analisis ini, skor posttest ≥70 digunakan sebagai batas operasional. Batas tersebut hanya dapat disebut sebagai kriteria resmi apabila sesuai dengan KKM/KKTP yang berlaku di madrasah. Waktu pengumpulan data dan kesesuaian instrumen dengan pelaksanaan kegiatan perlu dipastikan dalam pelaporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dilaksanakan pada 29 Juli 2026 dengan melibatkan 18 murid kelas XI sebagaimana tercantum pada bagian hasil laporan. Fokus kegiatan adalah membantu peserta memahami bahwa sumber belajar digital perlu dinilai sebelum digunakan. Materi tidak membatasi literasi informasi pada kegiatan menemukan informasi, tetapi memperluasnya pada pemeriksaan kualitas dan kelayakan informasi untuk kebutuhan belajar Bahasa Arab.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh Tim

Salah satu penekanan utama kegiatan adalah bahwa popularitas konten bukan indikator yang memadai untuk menilai kebenaran. Peserta diperkenalkan pada beberapa aspek pemeriksaan, yaitu identitas penulis atau lembaga, tujuan publikasi, waktu penerbitan, kualitas isi, relevansi dengan kebutuhan pembelajaran, keberadaan rujukan, dan kesesuaian informasi dengan sumber lain. Kriteria tersebut memberi kerangka awal agar murid membuat keputusan berdasarkan lebih dari sekadar tampilan atau tingkat keterkenalan sebuah konten.

Praktik verifikasi dan penggunaan sumber

Pada sesi praktik, peserta diarahkan membandingkan informasi dari beberapa sumber dan memeriksa apakah informasi yang ditemukan memiliki dukungan yang cukup. Proses ini selaras dengan gagasan lateral reading, yaitu mencari konteks tambahan di luar halaman yang sedang diperiksa untuk menilai kredibilitasnya. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, langkah ini dapat diterapkan ketika murid memeriksa arti kosakata, bentuk kata, kaidah nahwu atau sharaf, dan contoh penggunaan ungkapan. Apabila beberapa sumber memberikan keterangan berbeda, murid perlu menelusuri sumber yang lebih otoritatif atau meminta klarifikasi guru, bukan langsung memilih informasi yang paling populer.



Gambar 2. Praktik murid memeriksa bentuk kata

Kegiatan juga menekankan tanggung jawab akademik dalam menggunakan materi digital. Peserta didorong mencatat sumber, tidak menyalin informasi secara langsung, dan memeriksa kembali makna atau kaidah Bahasa Arab sebelum menjadikannya bahan belajar. Aspek ini berkaitan dengan kerangka ACRL, yang memandang informasi sebagai sesuatu yang memiliki nilai dan menuntut penggunaan yang etis. Dengan demikian, verifikasi tidak hanya berfungsi mengurangi risiko menerima informasi yang keliru, tetapi juga mendukung kebiasaan atribusi sumber dan tanggung jawab dalam belajar.

Capaian kegiatan

Penyampaian materi, diskusi dan latihan murid diberikan kesempatan untuk menghubungkan materi dengan pengalaman mereka menggunakan internet. Dari kegiatan tersebut juga membantu peserta melihat bahwa kemampuan mencari informasi perlu disertai kemampuan menilai kualitas informasi. Capaian tersebut menunjukkan relevansi kegiatan sebagai pengenalan awal literasi informasi yang kontekstual dengan pembelajaran Bahasa Arab.

Rekap evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest mencapai 48,33, sedangkan rata-rata skor posttest mencapai 82,78. Rata-rata peningkatan skor sebesar 34,44 poin. Seluruh 18 peserta memperoleh skor posttest yang lebih tinggi daripada skor pretest. Tim menetapkan Skor sebagai batas yaitu pada skor ≥70, seluruh peserta memenuhi batas tersebut dinyatakan tuntas. Hasil tersebut menunjukkan perubahan skor secara deskriptif

Tabel 1. Rekapitulasi Skor pre-test dan Post-test Peserta

No.	Kode Peserta	Pre-test	Post-test
1.	Peserta 01	50	80
2.	Peserta 02	40	80
3.	Peserta 03	60	90
4.	Peserta 04	30	70
5.	Peserta 05	50	90
6.	Peserta 06	60	100
7.	Peserta 07	40	70
8.	Peserta 08	50	80
9.	Peserta 09	70	100
10.	Peserta 10	40	80
11.	Peserta 11	50	90
12.	Peserta 12	30	70
13.	Peserta 13	60	90
14.	Peserta 14	50	80
15.	Peserta 15	40	70
16.	Peserta 16	60	90
17.	Peserta 17	50	80
18.	Peserta 18	40	80

Tabel 2. Ringkasan Hasil Evaluasi

Indikator	Hasil
Jumlah peserta	18
Rata-rata pretest	48,33
Rata-rata posttest	82,78
Rata-rata peningkatan	34.44 poin
Rata-rata skor rubrik	19.78 dari 24 (82.41%)
Kategori sangat baik	7 peserta (38.9%)
Kategori baik	6 peserta (33.3%)
Kategori cukup	5 peserta (27.8%)
Kategori perlu bimbingan	0 peserta (0%)

Berdasarkan rubrik enam aspek; identitas sumber, tanggal dan tujuan, rujukan dan bukti, verifikasi silang, relevansi dan ketepatan Bahasa arab serta etika dan Keputusan, dengan skor maksimum 24, rata-rata skor praktik mencapai 19,78 atau 82,41%. Distribusi kategori menunjukkan tujuh peserta (38,9%) berada pada kategori sangat baik, enam peserta (33,3%) pada kategori baik, dan lima peserta (27,8%) pada kategori cukup. Tidak ada peserta yang berada pada kategori perlu bimbingan. Sebanyak 13 peserta (72,2%) memperoleh kategori baik atau sangat baik.

Implikasi untuk Pembelajaran Bahasa Arab

Secara praktis, kegiatan ini dapat menjadi dasar untuk memasukkan latihan literasi informasi ke dalam pembelajaran Bahasa Arab secara berkelanjutan. Guru dapat menugaskan murid membandingkan dua atau lebih sumber tentang satu kosakata atau kaidah, mencatat identitas dan tanggal sumber,

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

menjelaskan alasan memilih sumber, serta menuliskan perbedaan informasi yang ditemukan. Aktivitas seperti ini mengubah verifikasi menjadi bagian dari proses belajar, bukan sekadar pesan umum tentang penggunaan internet.

Sejalan dengan UNESCO, keterampilan mengevaluasi konten dan penyedia informasi perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang terencana. ACRL juga menekankan bahwa kredibilitas perlu dinilai berdasarkan konteks dan kebutuhan informasi. Dalam kegiatan ini, konteks tersebut adalah kebutuhan murid untuk memperoleh sumber belajar Bahasa Arab yang akurat dan relevan. Pengembangan selanjutnya perlu melibatkan guru Bahasa Arab agar kriteria evaluasi sesuai dengan materi dan tingkat kemampuan murid.

Untuk menguatkan bukti dampak, kegiatan berikutnya disarankan menggunakan penilaian sebelum dan sesudah pelatihan, tugas autentik pemilihan sumber, dan rubrik dengan indikator yang jelas. Indikator dapat mencakup kemampuan mengenali identitas sumber, memeriksa tanggal dan tujuan publikasi, mengidentifikasi rujukan, membandingkan informasi lintas sumber, serta memberikan alasan atas keputusan pemilihan sumber. Data tersebut akan memungkinkan tim menilai perubahan kemampuan secara lebih terukur dan memperbaiki desain kegiatan berdasarkan kebutuhan peserta.

SIMPULAN

Edukasi literasi informasi di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni pada 29 Juli 2026 diarahkan untuk memperkuat kemampuan murid kelas XI dalam memilih dan memverifikasi sumber belajar Bahasa Arab di internet. Melalui ceramah interaktif, demonstrasi, diskusi, latihan verifikasi, dan refleksi, peserta diperkenalkan pada pemeriksaan identitas sumber, tujuan dan waktu publikasi, kualitas serta relevansi isi, keberadaan rujukan, dan perbandingan dengan sumber lain. Laporan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan tersebut relevan untuk mendorong penggunaan sumber digital secara lebih kritis dan bertanggung jawab.

Evaluasi terhadap 18 peserta menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest sebesar 48,33 dan rata-rata posttest sebesar 82,78, dengan peningkatan rata-rata 34,44 poin. Rata-rata skor rubrik praktik mencapai 19,78 dari 24 atau 82,41%. Dengan batas operasional ketuntasan ≥70, seluruh peserta mencapai batas tersebut berdasarkan skor *posttest*. Hasil ini memberikan gambaran kuantitatif mengenai perubahan skor tes dan capaian praktik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan kesempatan serta dukungan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Tim pengabdi juga menyampaikan terima kasih kepada Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala, terkhusus Kepala Madrasah Bapak Abd. Rahman, S.Ag, yang telah memberikan izin, dukungan serta memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Serta ucapan terima kami sampaikan kepada para ustadz dan ustadzah serta murid di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni atas dukungan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENSI

Ana Achoita. (2019). BAHASA ARAB DAN METODE PENGAJARANNYA. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, *12*(2), 19–32. https://doi.org/10.51675/jt.v12i2.20

Foasberg, N. M. (2015). From Standards to Frameworks for IL: How the ACRL Framework Addresses Critiques of the Standards. *Portal: Libraries and the Academy*, *15*(4), 699–717. https://doi.org/10.1353/pla.2015.0045

Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, *1*(2), 139. https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286

Tiernan, P., Costello, E., Donlon, E., Parysz, M., & Scriney, M. (2023). Information and Media Literacy in the Age of AI: Options for the Future. *Education Sciences*, *13*(9), 906. https://doi.org/10.3390/educsci13090906

Wineburg, S., & McGrew, S. (2019). Lateral Reading and the Nature of Expertise: Reading Less and Learning More When Evaluating Digital Information. *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education*, *121*(11), 1–40. https://doi.org/10.1177/016146811912101102